

PENERAPAN METODE EJA DENGAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I MI

MIFTAHUL ULUM BANJARSARI

Rizqi Farida¹, Melani Albar²

¹Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen Malang

²Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen Malang

rizqifarida4@gmail.com

ibnu.wagir@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the application of the spelling method with flash card in improving the reading ability of Class I students at MI Miftahul Ulum, Banjarsari Hamlet, Bululawang District. The results showed that the reading ability of Class I students of MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Bululawang District was proven to have increased through the application of the spelling method with flash card, this was marked by an increase in the average value of the psychomotor test, from 59.26 in the Pre-Cycle implementation, to 68.52 in the implementation of Cycle I, and increased again to 81.11 in the implementation of Cycle II. Likewise, the percentage of mastery learning also increased from 29.63% in the Pre-Cycle implementation, to 59.26% in the Cycle I implementation, even in the Cycle II implementation it increased to 92.59%.

Keywords: *Spell Method, Ability, Reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode eja dengan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang terbukti mengalami peningkatan melalui penerapan metode eja dengan media *flash card*, hal ini ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai uji psikomotorik, dari 59,26 pada pelaksanaan Pra Siklus, menjadi 68,52 pada pelaksanaan Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,11 pada pelaksanaan Siklus II. Demikian pula dengan persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 29,63% pada pelaksanaan Pra Siklus, menjadi 59,26% pada pelaksanaan Siklus I, bahkan pada pelaksanaan Siklus II meningkat hingga menjadi 92,59%.

Kata kunci: Metode Eja, Kemampuan, Membaca

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan hal yang penting untuk dipelajari pada siswa/anak didik pada jenjang sekolah dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), terutama pada Kelas I. Hal ini karena kemampuan membaca menjadi dasar bagi kegiatan pembelajaran pada materi pelajaran yang lain. Jika siswa/anak didik memiliki kemampuan membaca dengan lancar dan baik, maka ia tidak mengalami kesulitan untuk mempelajari pelajaran yang lain. Mengingat sejarah turunnya Al Qur'an, dimana ayat pertama yang diturunkan adalah *Iqro'* yang berarti 'bacalah'. Hal ini menandakan bahwa kemampuan membaca pun sangat penting kedudukannya dalam

mempelajari ilmu agama Islam.

Sebagaimana tercantum dalam USAID (2014: 2), membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Mempertimbangkan hal tersebut, maka tentunya keterampilan membaca haruslah lebih kokoh dan kuat. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus diperhatikan secara serius dan sungguh- sungguh. Diperlukan kesabaran dan ketelitian yang cukup tinggi dalam melatih dan membimbing siswa/anak didik untuk melatih kemampuan membaca. Sehingga jika siswa/anak didik pada kelas awal sudah mampu membaca, maka diharapkan ia tidak akan mengalami kesulitan/kendala dalam mempelajari mata pelajaran lain.

Di dalam proses pembelajaran membaca, siswa sering mengalami kesalahan, diantaranya berupa kesalahan mengenali huruf, kata, maupun kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Demikian pula yang terjadi pada siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih banyak siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Dari 27 siswa, hanya sekitar 5 hingga 8 siswa (29,6%) yang sudah dapat mengenali huruf, kata, maupun kalimat tanpa bantuan/intervensi dari guru/teman-temannya. Saat guru melakukan tes, baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk soal ulangan harian, masih banyak siswa yang kurang teliti maupun kurang memahami materi pembelajaran membaca.

Mempertimbangkan fenomena tersebut, maka tentunya upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan membaca siswa pada kelas awal perlu dilatih secara berulang-ulang, melalui bimbingan intensif yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan kesalahan membaca pada siswa dapat dihindari. Penggunaan metode maupun media pembelajaran yang bersifat atraktif dan inovatif tentunya akan sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas awal yang rata-rata berusia 6-7 tahun, dimana pada usia tersebut, mereka masih berada pada taraf berfikir konkret yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Di samping itu dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu alternatif metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah berupa metode eja dengan media *flash card*. Melalui penerapan metode eja dengan media *flash card* ini, diharapkan siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang yang rata-rata usianya masih berada pada taraf berfikir konkret, dapat meningkatkan kemampuan membacanya dengan lebih mudah. Adapun *flash card* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa kartu dimana pada kedua sisinya terdapat

huruf yang sama, sehingga dapat dilihat dan dibaca dari arah depan maupun belakang. Selain pemanfaatan media berupa *flash card*, pemanfaatan buku cerita bergambar pun menjadi salah satu media yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya beberapa variasi media pembelajaran, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih atraktif dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 60), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya, dimana setiap siklus meliputi *Planning* (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), dan *Reflection* (refleksi) (Wijaya Kusuma, 2003: 20).

Pada penelitian tindakan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes/uji psikomotorik. Menurut Berk dalam Djemari Mardapi (2000: 75), tes psikomotorik adalah proses pengumpulan data dengan cara pengamatan yang sistematis untuk membuat keputusan tentang individu.

Di dalam penelitian ini, uji psikomotorik dilakukan dalam 2 (dua) cara, yakni melalui uji psikomotorik berupa tes tulis dan tes lisan. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih valid, dimana kemampuan siswa dapat benar-benar dapat diukur dengan jelas.

Indikator kinerja tindakan berupa hasil nilai performance siswa, baik yang dilihat dari hasil tes lisan dengan aspek penilaian kemampuan siswa dalam praktik membaca yang meliputi: lafal, intonasi, dan kelancaran, maupun nilai hasil tes psikomotorik berupa pengerjaan soal tes tulis dengan indikator berupa kemampuan siswa dalam mengenali huruf, mengenali kata, maupun kalimat.

Hasil tes lisan maupun hasil tes tulis dianalisis dengan menggunakan acuan menggunakan hasil tes untuk mengetahui ketuntasan belajar. Analisis dilakukan dengan membandingkan data hasil ter akhir Siklus I dan Siklus II dengan ketuntasan belajar. hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca secara perorangan maupun secara klasikal.

Ketuntasan belajar yang digunakan berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70. Seorang siswa dianggap tuntas belajarnya apabila siswa tersebut telah menyelesaikan sekurang- kurangnya 70% dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Indikator keberhasilan penerapan metode eja dengan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal (dalam satu kelas) sudah lebih dari 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian terhadap siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang dalam kegiatan pembelajaran membaca, maka ada beberapa temuan penelitian yang mengarah pada perubahan sikap dan kemampuan siswa dalam belajar setelah penerapan metode eja dengan media *flash card* dengan memanfaatkan media flash card dan buku cerita bergambar.

Pada pelaksanaan Siklus I, masih banyak siswa yang membutuhkan banyak bantuan/intervensi, baik dari guru maupun teman sekelompoknya saat kegiatan mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan tertentu dengan cara menunjukkan flash card sesuai dengan tulisan yang tertera pada papan tulis. Di samping itu saat pelaksanaan tes lisan, siswa di kelas cukup gaduh, mencoba memberi petunjuk jawaban pada siswa yang ditunjuk oleh guru. Hasil tes tulis pada pelaksanaan Siklus I pun menunjukkan masih banyak siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal. Namun melalui kegiatan pembelajaran secara berkelompok, siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar, di samping itu siswa dengan kemampuan lebih rendah bisa memperoleh bantuan dari teman anggota kelompoknya yang memiliki kemampuan lebih tinggi. Di samping itu melalui penilaian berupa tes tulis dan tes lisan, kemampuan membaca siswa dapat teridentifikasi lebih mudah dan transparan. Melalui penerapan metode eja dengan media flash card dengan memanfaatkan *flash card* serta buku cerita bergambar, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih atraktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator saja.

Pada pelaksanaan Siklus II, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan banyak bantuan/intervensi, baik dari guru maupun teman sekelompoknya saat kegiatan membaca kata dalam kalimat yang tertulis di papan tulis secara bergiliran dengan nyaring, namun melalui penerapan metode eja dengan media *flash card* dengan memanfaatkan *flash card* serta buku cerita bergambar dalam formasi kelompok besar serta menerapkan skenario kegiatan pembelajaran yang berbeda dari pertemuan sebelumnya, maka siswa dapat meningkatkan kemampuan membacanya dengan lebih aktif dan atraktif.

Dari pengambilan data yang telah dilakukan, maka dapat dibuat distribusi nilai hasil uji

psikomotorik siswa berupa tes tulis, mulai pra siklus, Siklus I, hingga Siklus II yang menunjukkan kemampuan membaca siswa secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Nilai Hasil Uji Psikomotorik Siswa berupa Tes Tulis pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Interval Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	< 60	10	3	0
2	60 – 69	9	8	2
3	70 – 79	6	10	8
4	80 – 89	1	3	7
5	90 – 100	1	3	10
Jumlah		27	27	27

Sedangkan distribusi nilai uji psikomotorik siswa berupa tes lisan, mulai pra siklus, Siklus I, hingga Siklus II yang menunjukkan kemampuan membaca siswa secara individu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Nilai Hasil Uji Psikomotorik Siswa berupa Tes Lisan pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Indikator Penilaian			Nilai Rata-rata
	Lafal	Intonasi	Kelancaran	
Pra Siklus	64,20%	54,32%	45,68%	1,64
Siklus I	81,48%	62,96%	59,14%	2,14
Siklus II	100,00%	79,01%	90,12%	2,71

Untuk memperjelas hasil penilaian kemampuan membaca siswa setelah pemanfaatan media *flash card* pada pelaksanaan Pra Siklus, Siklus I, hingga Siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Nilai Uji Psikomotorik berupa Tes Tulis	59,26	68,52	81,11
2	Persentase Ketuntasan Belajar pada Tes Tulis	29,63%	59,26%	92,59%
3	Persentase Indikator Kemampuan Membaca dari Segi Pelafalan	64,20%	81,48%	100,00%
4	Persentase Indikator Kemampuan Membaca dari Segi Intonasi	54,32%	62,96%	79,01%
5	Persentase Indikator Kemampuan Membaca dari Segi Kelancaran	45,68%	59,14%	90,12%

Berdasarkan pembahasan dan data tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang melalui penerapan metode eja dengan media *flash card* cukup meningkat secara signifikan, hal ini tampak pada ketinggian grafik yang mengalami peningkatan, mulai dari Pra Siklus, Siklus I, hingga Siklus II.

KESIMPULAN

Dari pengumpulan data, analisa data, dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan metode eja dengan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang dilaksanakan dalam 2 siklus kegiatan pembelajaran, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Baik pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II, penerapan metode eja dengan media *flash card* dilakukan dengan memanfaatkan *flash card* dan buku cerita bergambar. Pada tahap inti dilakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, sedangkan pada saat pelaksanaan tes lisan dan tes tulis, siswa melaksanakannya secara individu. Kemampuan membaca siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Dusun Banjarsari Kecamatan Bululawang terbukti mengalami peningkatan melalui penerapan metode eja dengan media *flash card*, hal ini ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai uji psikomotorik berupa tes tulis dan tes lisan, dari 59,26 pada pelaksanaan Pra Siklus, menjadi 68,52 pada pelaksanaan Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,11 pada pelaksanaan Siklus II. Demikian pula dengan persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 29,63% pada pelaksanaan Pra Siklus, menjadi 59,26% pada pelaksanaan Siklus I, bahkan pada pelaksanaan Siklus II meningkat hingga menjadi 92,59%.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M. Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti dkk. (1993). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah. (1993). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Aziz, Rini Utami. (2006). *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*. Solo: Tiga Serangkai
- Bertens, K. (2005). *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Budiasih, Darmiyati Zuchdi. (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. (2000). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gumono. (2014). *Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 2.
- Hainstock. (2002). *Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprastra.
- Halimah, Andi. (2014). *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*. Jurnal Auladuna, Vol. 1 No. 2.
- Halimah, Andi. (2018). *Pengembangan Metode Membaca Permulaan bagi Siswa SD/MI di Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kurniah. (2018). *Penerapan metode eja dengan media flash card terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Kelas I MIN Simullu Kabupaten Majene*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks Lestari.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardapi, Djemari. (2000). *Azas Performance-Based Evaluation*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mukhlis. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Nurgiyantoro. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Partanto, Paus A., M. Dahlan Barri. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Purwanto, Ngalm. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspita, Linda. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritawati, Wahyudin. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang: IKIP.
- Sadiman, Arif S., dkk. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin, dkk. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Kesepuluh*. Malang: Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

- Trisniwati. (2012). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Flash card pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- USAID. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: LPTK.
- Wassid, Iskandar & Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Yohana. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja di Sekolah Dasar*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Yuniningsih, Tri. (2012). *Penerapan metode eja dengan media flash card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 1 Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Z. Kasijan. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Aksara.